

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Masalah keagenan berangsur-angsur menjadi masalah penting dalam perusahaan-perusahaan saat ini. Hal ini disebabkan ekspansi bisnis dan kebutuhan untuk bisnis agar terpisah dari pemiliknya. Berle dan Means (1932) menyatakan agar perusahaan dapat menjalankan operasional secara efektif, maka harus ada pemisahan fungsi antara pemilik dan manajer. Pemisahan tersebut akan menimbulkan perbedaan kepentingan antara dua pihak yang berpotensi memicu munculnya biaya yang disebut biaya keagenan bagi perusahaan. Pemilik atau pemegang saham mengharapkan *retuns* yang besar atas dana yang diinvestasikan, sedangkan kepentingan yang diharapkan manajemen adalah perolehan insentif atas pengelolaan dana pemilik perusahaan.

Biaya keagenan adalah pengeluaran biaya untuk menyamakan keinginan pemilik dan manajer. Tirole (2006) menyatakan bahwa ada dua manifestasi penting dalam masalah keagenan yaitu pilihan investasi yang tidak efisien, yang dapat mencakup pengalihan sumber daya untuk konsumsi pribadi dan upaya manajer yang tidak efisien atau tidak memadai. Biaya yang timbul sebagai akibat dari ketidakefisienan tersebut disebut sebagai biaya agensi.

Menurut Baker dan Powell (2005) ada dua jenis biaya agensi, biaya agensi langsung dan tidak langsung. Pemegang saham mengeluarkan biaya langsung untuk mengurangi potensi konflik dengan manajer (bonus, rencana opsi saham, biaya audit, insentif manajerial dan infrastruktur) diberlakukan untuk mengendalikan perilaku para manajer. Biaya agensi tidak langsung adalah sebagai akibat dari kegagalan pengelola untuk menghasilkan keuntungan investasi.

Tujuan utama pemegang saham adalah agar manajemen perusahaan dapat menjalankan perusahaan secara profesional dan mengutamakan kepentingan pemegang saham dalam pembuatan setiap keputusan. Manajemen sebagai pihak yang mengelola perusahaan seringkali melakukan tindakan sebaliknya yaitu mengabaikan kepentingan pihak lain dan lebih mementingkan diri sendiri. Hal tersebut mendorong kebutuhan akan suatu alat yang berfungsi melindungi kepentingan pihak-pihak dalam perusahaan.

Tata kelola perusahaan diharapkan dapat menjadi alat pemberi kepercayaan kepada investor bahwa dana yang telah diinvestasikan akan diterima kembali (Herawati, 2008). Hal tersebut menggambarkan fungsi tata kelola perusahaan sebagai pengurang kesalahan informasi yang diterima prinsipal beserta agen.

Yegon, Jane dan Kirui (2014) menyebutkan tata kelola perusahaan adalah istilah luas yang mencerminkan hukum, kebijakan, dan proses yang memberikan arah organisasi dalam cara mereka bertindak dan mengendalikan operasional mereka.

Tata kelola perusahaan berkaitan dengan akuntabilitas individu melalui suatu mekanisme yang mengurangi masalah prinsipal-agen dalam organisasi. Tata kelola perusahaan adalah mekanisme yang memberikan proteksi untuk pemegang saham.

Jensen dan Warner (1988) dalam Lukviarman (2016) menyatakan bahwa karakteristik atau tingkatan dari konflik keagenan dapat ditentukan melalui struktur kepemilikan karena adanya pembagian kuasa untuk mengawasi dalam perusahaan. Ukuran dewan juga merupakan aspek penting dari penerapan tata kelola perusahaan yakni dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, terkait dengan dewan, Yegon *et al.* (2014) mengemukakan bahwa semakin tinggi jumlah dewan komisaris independen dan struktur remunerasi perusahaan dapat mempengaruhi keefektifan dalam mengatasi masalah agensi. Pemantauan yang dilakukan dewan independen dinilai mampu memecahkan masalah agensi. Cai, Hillier, Tian, dan Wu (2011) menyatakan masalah agensi diharapkan dapat teratasi melalui peningkatan kontrol perusahaan oleh komite audit.

Penjelasan latar belakang di atas merupakan dasar yang digunakan untuk penelitian ini. Dasar tersebut menunjukkan maksud dari penelitian ini ialah untuk menghasilkan informasi pengaruh yang ditimbulkan tata kelola perusahaan pada biaya keagenan. Penelitian juga dimaksudkan untuk dapat menggambarkan seberapa jauh biaya agensi dapat diminimalkan hingga ditiadakan oleh agen dan prinsipal pada perusahaan di Indonesia.

1.2 Urgensi Penelitian

Indonesia memiliki pasar modal yang relatif belum berkembang dan kecil. Kondisi tersebut akan menghasilkan kurangnya disiplin dan pengawasan manajemen melalui pasar terhadap kontrol perusahaan (Hastori, Siregar, Sembel & Maulana, 2015). Patrick (2002) menyatakan bahwa Bursa Efek Indonesia tidak kuat, regulasi yang tidak efektif dan lemahnya pengawasan pemerintah akan menimbulkan biaya keagenan yang tidak kecil.

Pencarian solusi pengurang biaya keagenan yang efektif untuk konteks bursa efek Indonesia sangat penting, sebab akan berpengaruh positif pada meningkatnya kepercayaan investor dan perekonomian Indonesia akan tumbuh (Arifin & Rachmawati, 2006). Penerapan tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap efektifitas mekanisme pengurang biaya agensi yang merupakan komitmen manajer untuk mengurangi masalah keagenan (Arifin & Rachmawati, 2006). Penjelasan latar belakang sebelumnya menyimpulkan bahwa biaya agensi akan muncul disebabkan ketidakselarasan keinginan dari pemilik beserta manajemen. Peminimalisiran biaya keagenan mendorong sistem tata kelola perusahaan yang baik sangat diperlukan, sehingga masalah yang diteliti adalah: **“Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran dewan direksi memiliki pengaruh pada biaya keagenan?
- b. Apakah dewan komisaris independen memiliki pengaruh pada biaya keagenan?
- c. Apakah struktur remunerasi memiliki pengaruh pada biaya keagenan?
- d. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh pada biaya keagenan?
- e. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh pada biaya keagenan?
- f. Apakah konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh pada biaya keagenan?
- g. Apakah ukuran komite audit memiliki pengaruh pada biaya keagenan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini antara lain berupa:

- a. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan ukuran dewan direksi pada biaya keagenan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dewan komisaris independen pada biaya keagenan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan struktur remunerasi pada biaya keagenan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan kepemilikan manajerial pada biaya keagenan.
- e. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan kepemilikan institusional pada biaya keagenan.
- f. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan konsentrasi kepemilikan pada biaya keagenan.
- g. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan ukuran komite audit pada biaya keagenan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi pihak di bawah ini:

- a. Manajemen dan Perusahaan

Penelitian ini dapat menghasilkan pengetahuan dan gambaran mengenai pengaruh yang ditimbulkan tata kelola perusahaan terhadap biaya keagenan perusahaan, sehingga pemilik beserta manajemen dapat menjalankan kebijakan yang tepat untuk mengurangi biaya agensi yang ditimbulkan dari masalah agensi.

- b. Dunia Akademis dan Penelitian

Sebagai perbandingan dan referensi penelitian mengenai seberapa jauh efek yang ditimbulkan tata kelola perusahaan pada biaya keagenan perusahaan.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan dari penelitian.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab kedua menguraikan teori-teori yang dijadikan dasar analisis, hasil penelitian terdahulu, model penelitian dan usulan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga mendeskripsikan ruang lingkup dan objek penelitian, jenis dan sumber perolehan data, metode pengumpulan serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi hasil pengujian atau analisa data beserta pembahasan hasilnya.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan penyusunan skripsi, keterbatasan yang dihadapi dalam proses melakukan penelitian serta saran rekomendasi untuk penelitian berikutnya.